2022

INDONESIA GREEN AWARDS 2022

PERTAMINA PDC

Menghijaukan Desa Pematang Obo Untuk Meningkatkan Perekonomian Warga

KATEGORI :

Mengembangkan Keanekaragaman Hayati

PT PATRA DRILLING CONTRACTOR

Kategori : **Mengembangkan Keanekaragaman Hayati**

Judul program : **Menghijaukan Desa Pematang Obo Untuk Meningkatkan Perekonomian Warga**

A. PENDAHULUAN

Dari zaman dahulu, Indonesia sangat terkenal dengan keanekaragaman hayatinya, hal ini bisa dilihat dari banyaknya jenis tanaman maupun hewan yang hidup dengan baik di Indonesia. Tetapi dengan berjalannya waktu, di beberapa daerah hal ini mulai ada kecenderungan mengalami penurunan. Sebagai contoh, di lokasi yang sama beberapa tahun yang lalu banyak ditemukan jenis tanaman atau hewan tertentu tapi saat ini mulai susah dijumpai.

Hal ini tidak terlepas dari pengaruh pola hidup dan faktor ekonomi masyarakat kita. Demikian juga sebaliknya, upaya pengembalian keanekaragaman hayati akan sangat sulit dilakukan jika tidak dikaitkan dengan pola hidup dan kegiatan ekonomi.

Di Desa Pematang Obo dan sekitarnya yang berada di Kecamatan Bathin Solaphan Kabupaten Bengkalis Riau, adalah daerah perkebunan kelapa sawit yang sekaligus daerah penghasil migas. Dengan kondisi yang demikian, ekosistem dan keanekaragaman hayati menjadi penting untuk menjadi perhatian. Untuk itu perlu dilakukan suatu kegiatan nyata ataupun kampanye yang memiliki efek bagus terhadap keberagaman hayati dan sekaligus mampu membantu meningkatkan perekonomian warga masyarakatnya.

B. Tujuan Pelaksanaan Program

Kegiatan menghijaukan Desa Pematang Obo untuk meningkatkan perekonomian warga memiliki tujuan yaitu :

1. Adopsi difusi informasi tentang pengembangan lingkungan masyarakat dalam keanekaragaman hayati.
2. Memberikan edukasi dan penerapan tentang urban farming/ pertanian terpadu pada masyarakat pedesaan sangat penting dilakukan guna mencegah pencemaran lingkungan dan perbaikan ekosistem lingkungan yang cukup banyak tercemar, demi terwujudnya suatu

kondisi masyarakat yang sehat dan sejahtera sesuai dengan standar protokol kesehatan khususnya saat pandemic Covid-19.

3. Memberikan sosialisasi dan pemahaman tentang kesehatan, serta memperbaiki dan meningkatkan perilaku hidup bersih dan sehat.
4. Terciptanya kondisi lingkungan yang lebih produktif, hijau, sehat, nyaman dan inovatif bagi masyarakat.
5. Mencegah atau mengurangi kemungkinan terjadinya polusi udara dan wabah penyakit lainnya.

C. Hasil yang ingin dicapai

Keanekaragaman hayati dari lingkungan yang ada di wilayah masyarakat tak lepas dari kesehatan warga penghuni lingkungan tersebut, sehingga dua subsistem ini selalu berhubungan, dilengkapi dengan sarana-prasarana dari pertanian terpadu dan terorganisir membuat warga lebih sigap dan *melek* terhadap inovasi dan perkembangan zaman serta sigap dalam menghadapi berbagai kemungkinan. Berikut ini indikator yang diharapkan, yaitu:

1. Kondisi perkampungan yang produktif, sehat dan syarat akan keanekaragaman hayati dalam lingkungan.
2. Lingkungan bersih dan sehat dari sampah dapur sehari-hari.
3. Sarana dan prasarana lingkungan, tersedia dari mulai ketersediaan garbage / tong sampah (organik / non organik), bank sampah, lingkungan asri dan hijau, lingkungan indah dan nyaman, lalu lintas pengambilan sampah yang terprogram.
4. Adanya urban farming/ kebun warga yang produktif dan kolam ikan bioflok sebagai komoditas penopang perekonomian warga.

D. Peserta Penerima Manfaat

Sasaran dari kegiatan ini adalah masyarakat di Desa Pematang Obo, yang tergabung dalam KWT (Kelompok Wanita Tani) SETIA dengan anggota 56 ibu rumah tangga dan 3 orang pendamping kegiatan KWT.

Dari kelompok wanita tani tersebut diharapkan dapat menularkan satu persatu secara massif untuk dikembangkan kepada masyarakat sekitar.

E. Permulaan Program dan Perencanaan Waktu

Kondisi awal di wilayah tersebut memang memerlukan perhatian yang spesifik dan pendekatan yang tidak mudah. Bamyak warga yang belum familiar dengan dengan program yang dimaksudkan. Hal ini terlihat antara lain dari kondisi yang ada seperti :

1. Minimnya tanaman-tanam untuk penghijauan, sehingga lingkungan rumah yang cukup gersang, padahal rumah tersebut berada di daerah perkampungan dengan lahan yang cukup.
2. Tidak ada teknologi pertanian terpadu / urban farming / lumbung pangan warga, sebagai cadangan pasokan pangan warga, dengan kondisi wilayah di tengah hutan perkebunan sawit.
3. Minimnya sarana kebersihan lingkungan, tong sampah dan lain-lain.
4. Tanaman penghijuan lingkungan sebagai paru-paru lingkungan, kurang maksimal dan banyak yang mati.
5. Saluran air / drainase macet, sehingga berpotensi rawan banjir.
6. Program kegiatan menghijaukan Desa Pematang Obo untuk meningkatkan perekonomian warga melalui implementasi program Corporate Social Responsibility (CSR) PT Patra Drilling Contractor dengan menitik beratkan pada kegiatan pengembangan keanekaragaman hayati lingkungan dengan teknologi

pertanian dan perikanan terpadu yang terintegrasi, dengan tujuan utama untuk meningkatkan pengetahuan, sikap dan keterampilan warga, sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan warga. Di samping itu juga dalam rangka menata dan mengelola lingkungan/ perkampungan warga dalam bercocok tanam dan mengolah potensi alam yang dimiliki, serta menciptakan keasrian lingkungan dan hidup sehat.

F. Waktu dan Tempat Kegiatan

Waktu pelaksanaan kegiatan Menghijaukan Desa Pematang Obo untuk Meningkatkan Perekonomian Warga dilaksanakan pada :

Bulan	:	Mei - Desember 2021
Grand Opening	:	26 Agustus 2021, merupakan launching program yang dibuka secara resmi oleh Bupati Bengkalis.
Tempat	:	RT.002 RW. 005 Desa Pematang Obo, Kecamatan Bathin Solapan Kabupaten Bengkalis Propinsi Riau .

Kegiatan ini menggunakan teknologi terintegrasi, bulan Mei 2021, dengan meliputi tahapan-tahapan kegiatan yang sudah terprogram dan terencana dengan matang, dari tahapan Observasi social mapping, need assessment kegiatan sampai dengan pelaporan kegiatan akhir yang harus diselesaikan dengan baik.

Adapun timeline program adalah sebagai berikut :

NO	URAIAN	Mei	Juni	Juli	Agst	Sept	Okt	Nov	Des
1	Observastion, Preparation Need Assesment								
a	Survey, Koordinasi dan Konsolidasi								
b	ACC Property/tools Kit Kegiatan								
c	Pengadaan Property Pekerjaan								
2	Pelaksanaan Kegiatan								
a	Proses Installment Property								
b	Penyuluhan dan Kaderisasi								
c	Closing Installment Property								
3	Launching program								
4	Pendampingan Berjalan								
5	Evaluasi								
6	Pelaporan								

G. Implementasi Kegiatan Program

Dari hasil observasi dan rencana kerja program kondisi awal Desa Pematang Obo, memang memerlukan penanganan yang cukup spesifik dalam hal kondisi hayati, lingkungan dan perekonomian warga. Sesuai dengan rencana kerja, ada beberapa point kegiatan yang sudah dilaksanakan, dan sedang dalam proses pengembangan menuju penyelesaian. Kegiatan tersebut adalah :

1. **Penghijauan Lingkungan sebagai paru-paru lingkungan dan Pola Hidup Bersih dan Sehat**

   Merupakan program kesehatan lingkungan dengan cara melakukan perbaikan kebersihan dan keindahan lingkungan dengan cara menambah sarana dan prasarana kebersihan dan tanaman, sehingga lingkungan lebih segar dan asri. Penanam pepohanan dilakukan sepanjang jalan gang, di lingkungan Desa Pematang Obo. Kurang lebih sekitar 4.000 pohon tanaman yang disuplai guna membantu penghijauan yang ada di lingkungan baik di sekitar jalan gang, jalan besar, dan di depan rumah warga, berikut dengan pot dan peremajaan tanaman yang ada.

2. **Lumbung Pangan Hidroponik dan Kolam Ikan Bioflok**

Pengadaan kebun hidroponik di sepanjang jalan gang lingkungan dan membuat kolam ikan metode bioflok dengan cara pemanfaatan lahan areal di atas got perumahan, dijadikan kolam ikan produktif yang hasilnya akan dibagikan untuk warga. Kolam bioflok yang dibuat terdapat 12 kolam ikan lele dengan alasan bahwa lele lebih cepat pertumbuhannya sehingga lebih cepat produksinya, mudah perawatannya, mudah dipasarkan, dan dengan rentang waktu kurang lebih 2 bulan sudah bisa dipanen.

Adapun sebanyak 22 plot kebun hydroponic warga, ditanami oleh tanaman yang memiliki usia tumbuh kurang dari 1 bulan, seperti sawi, sausin, pakcoy, selada, dan lain-lain. Di mana 1

plot terdiri dari 5 batang paralon ukuran 5 meter. Kegiatan ini sangat membantu perekonomian warga, karena hasil panen bisa membantu pangan warga.

3. **Penyuluhan Pertanian dan Kesehatan Warga**

Merupakan program peyuluhan edukasi pertanian dan kesehatan untuk masyarakat yang akan dilakukan dari mulai budidaya, panen samapai pasca panen dan penyuluhan kesehatan, khususnya pengetahuan seputar COVID-19 dan penyakit yang sering terjadi di lingkungan seperti demam berdarah, typus, pess dan lai-lain, dengan tujuan agar masyarakat memahami secara dini tentang protokol kesehatan dan arti penting dari kebersihan lingkungan, dilaksanakan setiap 1 minggu satu kali.

4. **Pembentukan Kader Satgas Kesehatan dan Covid-19**

Program kaderisasi untuk masyarakat, di mana kami melakukan beberapa seleksi untuk memilih orang-orang yang diharapkan dapat menjadi agen perubahan/satgas Covid-19 (agen Sehat Covid-19) dalam mendorong masyarakat setempat secara intrapersonal, intensif, dan berjenjang, sehingga diharapkan terbentuknya masyarakat setempat yang sehat, kuat, mandiri dan sejahtera. Mitra Sehat Pertamina akan dilakukan pelatihan *hospitality* bagi seluruh warga, berupa pelatihan di bidang Informasi penyuluhan publik dan teknis penangan Covid-19, dan management *hospitality* lingkungan.

5. **Monitoring dan Evaluasi**

Monitoring dilakukan dari awal hingga akhir program. Evaluasi dilakukan dua kali setiap bulan, yaitu saat bulan ketiga dan keenam. Pada evaluasi kedua juga dilakukan penilaian apakah masyarakat di RT tersebut sudah mampu menjalankan program ini sendiri atau tidak. Jika masyarakat sudah mampu, *mover generation* hanya akan melakukan kunjungan ke RT tersebut 2 minggu sekali yang bertujuan untuk mengawasi dan menilai jika diperlukannya perbaikan. Penilaian akan diputuskan jika tim CSR apakah akan tetap mengawasi atau mengulang program. Tim CSR akan terus memfasilitasi hingga RT tersebut mandiri dan dapat bekerjasama.

Hasil Implementasi Program

Dari hasil kegiatan yang dilakukan sesuai dengan prencanan program, maka didapat hasil implementasi porram sebagai berikut :

1. **Penghijauan Lingkungan sebagai paru-paru lingkungan dan Pola Hidup Bersih dan Sehat**

   Kondisi lingkungan jauh lebih bersih dan segar, dan napas lebih leluasa, di sekitar jalan gang dan jalan besar tidak terlalu berdebu dan panas. Sangat jauh bila dibandingkan dengan kondisi awal sebelum dilakukan penghijauan, kotor, penuh debu dan bau. Sampah lingkungan perumahan sudah tidak ada lagi, lingkungan tidak kotor dan indah dilihatnya.

2. **Lumbung Pangan Hidroponik dan Kolam Ikan Bioflok**

   Adanya lumbung pangan warga hydroponic dan Kolam Ikan Bioflok sangat membantu perekonomian warga, terlebih warga banyak yang kehilangan pekerjaan yang diakibat pemutusan hubungan kerja gara-gara PSBB, sehingga hadirnya lumbung pangan ini sangat membantu warga sekali. Warga mendapatkan suplay sayuran secara gratis dan ikan secara gratis, sehingga membantu kebutuhan ekonomi warga, disamping bantuan dari pemerintah pusat.

   Pengembangan dan pembuatan tanaman hydroponic dilakukan dengan tujuan menciptakan kemandirian warga dalam mensiasati kondisi pandemik ini dengan tanaman hortikultura sederhana, yang dapat menopang warga, terutama warga yang kurang mampu yang terdampak pandemic seperti putus pekerjaan dan dhuafa. Dari hasil data yang diperoleh dari Rt 001 Rw. 005 Desa Pematang Obo, tercatat populasinya 1.213 orang warga, dengan tingkat strata social yang heterogen. Dari hasil observasi data warga kurang mampu dan terkena dampak pandemic ini sebanyak 347 orang warga dengan jumlah KK 73 yang membutuhkan *support* untuk kelangsungan hidup mereka, yang menjadi tolok ukur pelaksanaan kegiatan ini supaya mereka mampu dan mau hidup berkreasi dan mandiri.

3. **Penyuluhan Pertanian dan Kesehatan Warga**

   Edukasi warga sangat penting, dari yang awal tidak tahu menjadi tahu, karena tidak semua warga memiliki pengetahuan dan tingkat pendidikan yang tinggi terutama

pemahaman masalah tentang menjaga lingkungan, budidaya pertanian dan kesehatan dan Covid 19. Dengan adanya penyuluhan tersebut, warga menjadi lebih paham dan mengerti tentang arti penting memelihara lilngkungan dan menjaga kesehatan dengan baik.

4. **Pembentukan Kader SATGAS KESEHATAN dan COVID-19**

   Adanya pembentukan kader satgas kesehatan dan Covid19, menjadi awal pencegahan yang berkelanjutan, sehingga warga dapat terpantau dan lebih terjaga. Penanggulangan secara preventif sangat penting dilakukan guna mencegah penyebaran penyakit khususnya Covid-19. Di mana yang semula bertumpu pada masing-masing individu, akan tetapi sekarang dilakukan bersama-sama secara gotong-royong.

5. **Monitoring dan Evaluasi**

   Dari hasil monitoring dan evaluasi yang dilakukan oleh tim, program ini berjalan dengan baik dan dapat diterima oleh masyarakat banyak. Dalam pelaksanaannya evaluasi kegiatan selalu menjadi point penting dalam keberlanjutan kegiatan, mengingat kegiatan ini dilakukan dengan prinsip keberlanjutan demi keberhasilan kegiatan/ SDGs (*sustainable development goall*), sehingga menjadi lebih termonitor dalam pergerakannya dan dapat diukur seberapa jauh tingkat keberhasilan pekerjaan, dan apakah perlu dilanjutkan atau tidak.

   Pelaporan dilakukan oleh tim yang dipimpin oleh Ketua Rt 001 Rw. 005 Desa Pematang Obo, sebagai PIC dan Ketua SATGAS Kesehatan dan Covid-19 kepada Tim Corporate Secretary Divisi CSR PT Patra Drilling Contractor. Adapun kegiatan pelaporan dilakukan setiap 2 bulan sekali tentang seluruh program CSR yang dijalankan.

Hasil dan Dampak dari Pogram

Dari pelaksanaan program yang dijalankan di Rt 001 Rw. 005 Desa Pematang Obo, didapatkan beberapa hasil yang sangat signfikan sebagai berikut :

1. **Aspek Kesehatan dan Pendidikan Masyarakat**

   Hadirnya pola pertanian terpadu Pertamina terintegrasi membawa dampak yang signifikan terutama terhadap kesehatan dan pendidikan masyarakat, di mana masyarakat secara langsung dan tidak langsung diedukasi oleh lingkungan untuk selalu belajar kesehatan dari kondisi yang ada. Pencemaran lingkungan baik udara maupun sampah lingkungan sudah

amat sangat jauh berbeda, kondisi perkampungan lebih segar, rindang dan tidak panas, sehingga napas dapat lebih leluasa menghirup udara yang baik, karena banyak tanaman penghijauan sebagai paru-paru kota. Dampak hadirnya Covid-19 yang mewabah, tidak juga berdampak negative, tetapi memiliki dampak positif juga terhadap kesehatan masyarakat, dimana dari mulai masyarakat diterapkan protocol kesehatan, dengan mengedepankan 3M; mencuci tangan, memakai masker dan menjaga jarak, ini berdampak juga kepada pola hidup bersih dan sehat (PHBS), sehingga lingkungan yang ada di sekitar tidak kumuh, bau, dan lain-lain. Satu hal yang berdampak signifikan adalah di mana masyarakat sudah tidak hidup jorok lagi, baik di dalam maupun di luar rumah. Hal ini pengaruh pendidikan kesehatan masyarakat yang sering kita lakukan penyuluhan secara berkala dan berjenjang, sehingga menimbulkan kesadaran yang positif dan baik terhadap masyarakat.

2. Aspek Sosial Kemasyarakatan

Beberapa kegiatan kampung sehat selama kurang lebih 3 bulan berjalan, membuat kondisi social masyarakat Rt 001 Rw. 005 Desa Pematang Obo ini mengalami banyak perubahan, seperti rembuk warga dan gotong royong, sangat dirasakan mulai kompak dan syarat dengan nilai kerjasama warga yang sangat tinggi dengan satu komando dari pak RT. Hal ini terlihat dari adanya rembuk warga yang saling membantu dan saling *support* antara satu dengan yang lainnya. Padahal apabila dilihat dari demografi Desa Pematang Obo ini cukup heterogen, dari mulai warga yang berpenghasilan atas sampai menengah ke bawah dengan tingkat status pekerjaan jabatan yang heterogon pula. Dari mulai pejabat tinggi sampai masyarakat biasa, sangat kompak dan saling mendukung. Hal senada juga dirasakan oleh ibu-ibu yang ada di wilayah tersebut, semuanya berduyun-duyun membantu kegiatan kampung sehat dan menyiapkan makanan hidangan baik cemilan maupun makanan berat, hampir dari setiap hari ada kegiatan, hampir setiap hari juga ada makanan yang dihidangkan dari ibu-ibu warga secara sukarela bergantian.

3. Aspek Keamanan dan Ketertiban

Pemeriksaan dan *check point* pada 4 pintu gerbang Rt.001 Rw.005, dijaga secara bergantian sehingga hal tersebut menimbulkan efek positif terhadap pendeteksian secara dini oleh masyarakat secara swadaya, dengan melakukan piket berganti. Dimana di setiap pintu gerbang gang, ada 2 orang yang bertugas menjaga dan memeriksa kesehatan. Hal itu dilakukan selama 24 jam dari dimulainya program berjalan.

4. **Aspek Ekonomi Masyarakat**

Adanya program lumbung pangan warga sangat membantu akan kelangsungan perekomian di tengah warga sedang mengalami penurunan pendapatan untuk menutupi kebutuhan sehari-hari. Program menghijaukan Desa Pematang Obo untuk meningkatkan perekonomian warga menitikberatkan kepada inovasi menciptakan penghasilan atau hal potensi untuk dikembangkan oleh warga untuk mempertahankan kebutuhan sehari-hari di tengah pandemi yang sedang terjadi.

Berdasakan hasil observasi dan laporan kegiatan lapangan tercatat bahwa ternyata program yang dijalankan bisa memberikan hasil yang cukup signifikan dengan program kebersihan dan pengembangan keanekaragaman hayati di dalam lingkungan perkampungan warga sebagai modal dasar serta penopang perekonomian warga. Hasil tersebut ditunjukan dengan lingkungan yang mulai memiliki standar kebersihan dan kesehatan yang tinggi. Hal ini disebabkan oleh sentuhan kegiatan ini yang dilaksanakan dengan melibatkan seluruh elemen masyarakat yang ada di Desa Pematang Obo ini sangat kompak dan antusias dalam mengikuti seluruh tahapan kegiatan. Hasil kegiatan pengembangan keanekaragaman hayati lingkungan warga dalam bentuk program menghijaukan Desa Pematang Obo untuk meningkatkan perekonomian warga dapat berhasil dengan baik.

- Pentingnya media social dalam mempublikasi kegiatan menjadi salah satu sarana dalam mempromosikan dan memperkenalkan adanya Pertanian Terpadu Pertamina Terintegrasi, melalui media social youtube, Instagram dan lain sebagainya.

Penutup

Program menghijaukan Desa Pematang Obo untuk meningkatkan perekonomian warga lebih menekankan kepada solusi yang merupakan bagian dari pemulihan kondisi lingkungan yang sedang mengalami pandemi ini. Pentingnya penghijauan dan pengembangan lingkungan dalam rangka keanekaragaman hayati menjadi factor yang utama dalam menjaga kelestarian lingkungan.

Paper yang mengangkat kegiatan menghijaukan Desa Pematang Obo untuk meningkatkan perekonomian warga, merupakan salah satu potret kehidupan masyarakat yang ada di daerah yang mulai terkikis oleh masuknya modernisasi industri, sehingga dapat menjadi bagian dari informasi kegiatan dan manfaat dari hadirnya CSR PT Patra Drilling Contractor di tengah-tengah masyarakat.----------